

ABSTRAK

Sri Widiati (1154010141), *Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Asuh (Penelitian Di Panti Asuhan Insan Harapan Muhammadiyah Bandung)*

Penelitian ini di latar belakang oleh peristiwa yang terjadi pada anak asuh di Panti Asuhan Insan Harapan Muhammadiyah Bandung bahwa terdapat beberapa anak asuh yang masih kurang disiplin. Kedisiplinan pada anak asuh dapat ditingkatkan melalui beberapa hal atau cara. Salah satu cara yang dilakukan oleh Panti Asuhan Insan Harapan Muhammadiyah adalah dengan pemberian bimbingan kelompok.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kedisiplinan anak asuh, apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat bimbingan kelompok untuk meningkatkan kedisiplinan anak asuh serta bagaimana hasil bimbingan kelompok untuk meningkatkan kedisiplinan anak asuh di Panti Asuhan Insan Harapan Muhammadiyah Bandung.

Menurut Crow & Crow bimbingan merupakan bantuan yang diberikan oleh individu baik laki-laki maupun perempuan yang mempunyai pribadi yang baik dari segi pendidikan yang layak untuk individu dari segala usia untuk membantunya mengemudikan berbagai kegiatan hidupnya, meningkatkan arah pandangan dan menciptakan alternatif serta menanggung tugasnya. Bimbingan kelompok merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli dengan memanfaatkan dinamika kelompok dan menimbulkan interaksi antar anggota kelompok. Pelaksanaan bimbingan kelompok ini diharapkan adanya peningkatan kedisiplinan pada anak asuh. Menurut Hurlock, disiplin berasal dari kata yang sama dengan "Discipline" yaitu individu yang belajar dari atau secara sukarela mengikuti pimpinan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode deskriptif dengan menggambarkan atau memaparkan berbagai peristiwa dan situasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok melibatkan materi, metode dan media bimbingan kelompok dan dilakukan dengan beberapa tahapan; faktor pendukung pelaksanaan bimbingan kelompok yaitu adanya dukungan pengurus, letak asrama dan peraturan panti, kemudian penghambatnya adalah latar belakang pendidikan pembimbing, sarana dan manajemen waktu anak asuh; Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kedisiplinan pada anak asuh. Peningkatan kedisiplinan ini ditandai dengan adanya perubahan secara bertahap yang terjadi pada anak asuh di Panti Asuhan Insan Harapan Muhammadiyah Bandung.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Kedisiplinan.